

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelekatan ibu-anak prasekolah di TK Mutiara didapatkan kategori tinggi sebanyak 30 responden (55,6 %), sedang sebanyak 23 responden (42,6 %), dan rendah sebanyak 1 responden (1,9 %).
2. Perkembangan sosial emosional anak prasekolah di TK Mutiara didapatkan kategori baik sebanyak 28 responden (51,9 %), cukup sebanyak 20 responden (37,0%), dan kurang sebanyak 6 responden (11,1%).
3. Terdapat hubungan kelekatan ibu-anak dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah di TK Mutiara dengan nilai Probabilit Value (p-value) sebesar $0,004 < 0,05$, dan hubungan variabel kelekatan ibu-anak dengan perkembangan sosial emosional ditunjukkan dengan skor korelasi $r_{xy} = 0,383$ (positif) arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan maka semakin baik perkembangan sosial emosional anak.

5.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Lebih meningkatkan intervensi keperawatan dan memberikan edukasi terhadap orang tua dalam hal pemahaman tentang pentingnya kelekatan dalam perkembangan anak.

2. Bagi Sekolah

Lebih memperhatikan mengenai kelekatan ibu-anak dengan perkembangan sosial emosional anak didik/siswanya.

3. Bagi Orang Tua

Lebih memperhatikan kelekatan pada anak dan tidak mengaggap remeh karena dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Lebih meningkatkan penelitian dengan meneliti faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, dan dampak penggunaan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Akilasari, Y. (2015). Faktor Keluarga, Sekolah, dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Akmalia, I., & Rahayuningsih, I.S. (2018). Attachment Of Mother and Child To Social Emotional. *JIM FKEP* 3(3), 365–370, Issue: 3
- Andharini, D. (2020). Hubungan antara Kelekatan Aman Orangtua-Anak dengan Perilaku Prosocial pada Siswa Smp Negeri 27 Semarang. *Jurnal Empati* 9(1).72–79.
- Aprilia, N. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Tk Al-Hidayah Plus Madiun. *Skripsi*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Program Studi Keperawatan.
- Asmarita, Hamid, A., & Utami, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kondisi Sosial-Emosi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 2(1), 36–44. e-ISSN: 2654-9980
- Assingkily, M. S. & Hardiyati, M. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. al-Aulad: *Journal of Islamic Primary Education*. Vol.2. 19–31. Issue 2.
- Baskara, A., Soetjipto, H.P., & Atamimi, N. (2015). Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 101–115.
- Budiarti, M., & Batubara, M. (2017). Kelekatan Antara Ibu dan Anak Usia Sekolah (Studi pada Ibu Sebagai Orang Tua Siswa Kelas 1 SDN Hanjuang Samijaya). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. 6(1), 55–62.
- Cenceng. (2015). Perilaku Kelekatan pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby). *Jurnal PDF Pendidikan Anak Usia Dini Islam (PAUDI)* Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Lentera, 19(2), 141-153, Issue: 2
- Desiningrum, D.R. (2012). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (2020). Profil Kesehatan 2020 Provinsi Gorontalo.
- Emmanuel, S. (2016). Hubungan Kelekatan dengan Kecerdasan Emosi pada Penyesuaian Sosial Anak Usia Dini. *J. Pedagog*. 2(3), 18–26, Issue: 02

- Ervika, E. (2015). Kelekatan (Attachment) pada Anak. *Tesis*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Fajarini, F. & Khaerani, N. M. (2014). Kelekatan Aman, Religiusitas, dan Kematangan Emosi pada Remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol.2, 22–29. Issue 1.
- Handini, A. (2015). Kelekatan dan Intimidasi Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*. Volume 8(1). Issue 1.
- Hapsari, & Maulin E.B. (2012). “Hubungan Kualitas Attachment dengan Perilaku Merokok Siswa Kelas X Di Mediasi Emotional Focused Coping di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen”. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hermasanti. (2016). “Hubungan antara Pola Kelekatan dengan Kecerdasan Emosi pada Remaja Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Hidayat. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Imron, R. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Prasekolah di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*. 13(2). 148. ISSN:1907-0357.
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221.
- Indrianita, A. Calyptra. (2016). Hubungan Gaya Kelekatan dengan Kecenderungan Neuroticism Pada Individu yang Sedang Menjalin Hubungan Romantis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 5(1). 1–12. Issue 2.
- Iswidharmanjaya, D., & Agency, B. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2015). Profil Anak Indonesia 2015. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik.
- KMHO, K. M. H. O. (2019). Childrens Behavioral and Emosional Disorders. Retrieved from <http://www.kidsmentalhealth.org/childrens-behavioral-and-emotionaldisorders/> (diakses pada tanggal 25 Januari 2021)
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Model Bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.2. Issue 1

- Mansur, A. R. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. In Andalas University Pres. Vol. 1, Issue 1). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>
- Maria, I., & Amalia, E.R. (2018).Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Anak*.
- Megawangi R. (2014). *Kelekatan Ibu-Anak “Kunci Membangun Bangsa”*. Depok: Indonesia Heritage Foundation (IHF).
- Mulyani, Novi. 2014. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.*Raushan Fikr*. 3(2), 133-147.
- Natalia, C., Lestari, M.D. (2015). Hubungan Antara Kelekatan Aman pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir di Denpasar.*Jurnal Psikologi Udayana* 2015, 2 (1), 78-88.e-ISSN 2323545607
- Ningsih, S. R., Ali, M. & Yuniarni, D. (2018).Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Asosial pada Anak di TK Negeri Pembina Pontianak.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Volume 7, 1–15
- Nora, M.O. (2015). Pengaruh Kelekatan dan Harga Diri terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak.*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 379–388.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung:Alfabetha
- Nura, H. V. (2018). Hubungan Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemandirian di Sekolah Paud Tasya Kota Bengkulu.*Skripsi*.Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Nurjannah, W. (2016).Pengaruh Pola Kelekatan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Sekolah Dasar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banyubiru.*Skripsi*.Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. HISBAH: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Dakwah Islam*,14(1), 50–61.

- Nurhabibah. (2016). Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Di Paud Nurul Hidayah, Desa Lampuuk, Kabupaten Aceh Besar. 1(1).60–67
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2).103 – 111
- Nursalam.2020. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oktavianto, E., Karimah, K., Timiyatun, E., & Badi'ah, A. (2019).Pelatihan bermain pada ibu meningkatkan kelekatan anak.*Medisains*, 16(3), 120.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD
- PPG.(2019). Modul Perkembangan Peserta Didik.*Journal of Chemical Information and Modeling*.e-ISSN1098-6596
- Profil Anak Indonesia. (2019). Kementrian perberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Diakses dari <http://www.kemenpppa.go.id>. (diakses pada 25 Januari 2021)
- Puryanti, I. (2013). Hubungan Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemandirian Di Sekolah.*Skripsi UNNES*, 84. <http://lib.unnes.ac.id/18687/1/1601408012.pdf>
- Puspitadesi, D. I., Yuliadi, S., dan Nugroho, A. A (2013). Hubungan antara Figur Kelekatan Orang Tua dan Kontrol Diri dengan perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*, 4.
- Putri (2014).Peran Mindfulness dalam Memeditasi Hubungan antara Kelekatan Terhadap Ibu Dengan Rejection Sensitivity Pada Remaja. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Renada, S. (2017).Hubungan Interaksi Sosial dengan Kelekatan Orang Tua pada Kematangan Sosial Anak.*Skripsi*.Program Pasca Sarjana Magister Sains Psikologi Universitas Muhamadiyah Malang.
- Rohayati.(2016). Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Sosial Emosi Anak.*Jurnal Keperawatan*. 12(1), 73–80. Issue 1.
- Rukmana, I.N. (2017). *Hubungan Kecakapan Emosi dengan Kemandiriaan Anak Prasekolah Di Mulyorejo Malang*.*Skripsi*,Fakultas Psikologi,UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B)*. Jakarta: Erlangga
- Sari, S.L., Devianti, R., & Safitri, N. (2018). Kelekatan Orangtua untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 16.
- Sari, N. (2019). Hubungan Kelekatan pada Ibu dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun. Vol. 53, e-ISSN :1098-6596
- Saryono & Mekar (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- SeptianiR., Widyaningsih, S., & Igohm, muhammad K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. Issue : 2
- Sugiyono. (2010). *Belajar Analisis Data Sampel*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukantin (2019) . Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Bunayya*. Vol.6. 156–171.
- Sulastri.(2019). Hubungan Kelekatan Anak Perempuan dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Pasar Pino Kec.Pino Raya Kab.Bengkulu Selatan. *Skripsi*. Fakultas Arbiyah Dan Tadris Institute Agama Islam Negeri (IAIAN) Bengkulu.
- Suryani. (2011). ”Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Sosiodrama dan Bermain Peran”. *skripsi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukarlinawati, W. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Anak Balita Dan Orang Tuanyadengan Perkembangan Sosial, Emosional dan Kecerdasan. *Jurnal Pendidikan Agama*.8(2).45-54.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, S. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

- WHO (2018). Early child development. Diakses dari <http://www.who.int/topics/earlychild-development/en/> pada tanggal 27 Desember 2020.
- Widiastuti, N. & Widjaja, T. (2014). Hubungan Antara Kualitas Relasi Ayah dengan Harga Diri Remaja Putra. *Jurnal Psikologi*, 2(1). 22-43. Issue: 1
- Wijirahayu, A., Diah, K., & Muflikhati, I. (2016). Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(3), 171–182.